

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dari data yang didapatkan setelah diolah kembali, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang kompetensi wirausaha, kebijakan pemerintah dan sosial media terhadap kinerja usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di Desa Kurau yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil deskriptif pertanyaan pada setiap indikator dalam kuesioner, variabel kompetensi wirausaha masuk dalam kategori penilaian tinggi, variabel kebijakan pemerintah masuk dalam kategori penilaian sangat tinggi, variabel sosial media masuk dalam kategori tinggi dan kinerja bisnis masuk dalam kategori penilaian tinggi.
2. Kompetensi wirausaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di Desa Kurau. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  untuk  $X_1$  sebesar 2,332 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,69913 dan dengan signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi wirausaha mempunyai peran penting dalam menunjang peningkatan kinerja usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di desa kurau.
3. Kebijakan pemerintah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di Desa

Kurau. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  untuk  $X_2$  sebesar 2,156 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,69913 dan dengan signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan pemerintah mempunyai peran penting dalam menunjang peningkatan kinerja usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di Desa Kurau.

4. Sosial media mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di Desa Kurau. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  untuk  $X_3$  sebesar 3,926 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,69913 dan dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sosial media mempunyai peran penting dalam menunjang peningkatan kinerja usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di Desa Kurau.
5. Pengujian bersama-sama menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha, kebijakan pemerintah dan sosial media berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di desa kurau. berdasarkan hasil perhitungan olahan data dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  maka didapat  $F_{hitung}$  130,400 lebih besa dari  $F_{tabel}$  2,93 dan nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dibuat oleh peneliti ini, untuk itu penulis merasa perlu menuliskan dan menyampaikan saran berkenaan dengan penelitian yang sudah dilakukan agar dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dilakukan kembali pada waktu berikutnya untuk peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kompetensi wirausaha, kebijakan pemerintah, sosial media dengan objek penelitian yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner yang lainnya.

2. Saran yang ditujukan untuk usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas yang ada di desa kurau.

- a. Usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di desa kurau harus mempertahankan serta meningkatkan kompetensi wirausaha agar lebih baik lagi, karena kompetensi wirausaha dapat mempengaruhi kinerja usaha. Kompetensi wirausaha tentu menjadi salah satu yang penting untuk mencapai kinerja usaha, karena dengan adanya kompetensi wirausaha yang baik, maka akan mendapatkan hasil kinerja yang memuaskan.
- b. Kebijakan pememerintah pada usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di Desa Kurau sudah cukup baik namun belum maksimal. Berdasarkan pengamatan peneliti kebijakan pemerintah pada usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di Desa Kurau masih belum merata dirasakan oleh para pemilik usaha, seperti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah daerah dengan memakai kuota yang terbatas sehingga tidak semua pelaku usaha bisa mengikutinya.

- c. Usaha mikro olahan makanan kemplang dan getas di Desa Kurau harus lebih meningkatkan penggunaan sosial media, karena menurut pengamatan peneliti tidak semua pemilik usaha yang menggunakan sosial media untuk mengembangkan usaha mereka. Seharusnya dengan kecanggihan teknologi yang ada sekarang para pelaku usaha yang ada di Desa Kurau bisa memanfaatkan sosial media untuk meningkatkan kinerja usaha mereka.

